

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Kegiatan penelitian memerlukan pendekatan penelitian sehingga bisa mendapatkan hasil yang bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Definisi dari pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵¹ Dengan kata lain, pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mendeskripsikan, memverifikasi, atau menguji suatu gejala. Penelitian ini akan menguji pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian noneksperimental, yaitu penelitian korelasi. Penelitian korelasi memberikan informasi tentang kekuatan hubungan antara variabel. Penelitian ini bertujuan untuk

⁵¹ Sugyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hal.8

mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode yang biasa digunakan adalah korelasi atau regresi. Dengan penelitian ini, dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan hubungan, meramalkan data dan mengontrol suatu gejala. Pada penelitian ini, minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan dimana pada metode regresi yang dihubungkan adalah variabel terikat dan bebas.⁵² Jenis penelitian memiliki sifat berhubungan atau regresi karena hendak mencari pengaruh antara variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y).

Tahap pertama dari penelitian ini, yaitu dengan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya, kemudian data disusun secara teliti, kemudian untuk dijelaskan dan dianalisis. Penelitian ini mencoba mencari hubungan antara variabel bebas, yaitu *reward* dan *punishment*, dan variabel terikatnya, yaitu motivasi belajar.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kseimpulannya.⁵³ Variabel penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel kontrol. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang

⁵² Rukminingsih, Gunawan Adham dan Mohammad Adnan Latief, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020), hal.73

⁵³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015),hal. 15

dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah pemberian *reward* dan *punishment*, sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah motivasi.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel yang dianggap menjadi penyebab bagi terjadinya perubahan pada variabel terikat. Adapun yang menjadi variabel bebas adalah pemberian *reward* dan *punishment*.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yang dalam eksperimen perubahannya diukur untuk mengetahui efek dari suatu perlakuan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi peserta didik dalam pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

C. Populasi, Sampel, Teknik Sampling

1. Populasi

Penelitian pasti memerlukan adanya populasi untuk nantinya diteliti. Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti dan dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁴ Populasi

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hal.279

merupakan keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan wilayah atau tempat keseluruhan dari objek atau subjek yang memiliki sifat yang sama untuk kemudian oleh peneliti dikaji, diselidiki, dipelajari, dan diteliti selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan dari peneliti terhadap objek pada wilayah tersebut. jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTs Darul Hikmah Tulungagung yang berjumlah 244 peserta didik.

Tabel 3.2 Populasi Peserta Didik Kelas VIII MTsN Darul Hikmah Tulungagung

No	Kelas	Jumlah
1	VIII A	33
2	VIII B	35
3	VIII C	30
4	VIII D	38
5	VIII E	36
6	VIII F	36
7	VIII G	36
Jumlah		244

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.⁵⁵ Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan prosedur tertentu maka

⁵⁵Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 56

sampel yang dipilih harus mewakili seluruh populasi.⁵⁶ Tidak semua data akan diproses dan tidak semua orang atau benda diteliti, melainkan cukup dengan menggunakan sampel mengingat keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan kemampuan yang ada tidak memungkinkan peneliti untuk meneliti seluruh populasi yang ada. Sampel yang diambil dari penelitian ini sebanyak 65 peserta didik yang berada di kelas VIII B dan kelas VIII C.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang *representative* dari populasi. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Ada dua macam teknik pengambilan sampling dalam penelitian yang umum dilakukan yaitu: (1) *probability sampling* dan (2) *nonprobability sampling*.⁵⁷ Pemilihan sampel peneliti menggunakan teknik sampling *nonprobability sampling*, yaitu *purposive sampling* dengan beberapa pertimbangan tertentu. Teknik *purposive sampling* digunakan berdasarkan beberapa pertimbangan untuk kelompok sampel. Kriteria yang digunakan saat pengambilan sampel berupa kesamaan jenis kelamin, persamaan kemampuan yang dilihat dari nilai peserta didik, kondisi dan juga keadaan yang hampir sama berdasarkan jumlah peserta

⁵⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2014), hal. 76.

⁵⁷ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*. (Bandung: Alfabeta, 2006) hal. 57

didik dalam satu kelas. Berdasarkan kriteria tersebut, kelas yang akan dijadikan sampel dikatakan homogen atau sama.

D. Kisi-kisi Instrumen

Selanjutnya yang harus dilakukan setelah data terkumpul adalah melakukan pengukuran dengan menggunakan instrumen berupa alat ukur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi peserta didik. Untuk mengungkapkan atau mengukur sikap, pendapat, dan juga persepsi setiap orang maupun setiap kelompok tentang sesuatu hal atau fenomena bisa menggunakan skala likert. Setiap jawaban dari instrumen dari penilaian skala likert memiliki gradasi dari yang tinggi ke rendah atau dari positif menuju ke negatif.

Tabel 3.3 Tebel Skala Likert Angket *Reward, Punishment,*

Penilaian	Skor
Sering (SR)	4
Kadang-Kadang (KD)	3
Jarang (JR)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Tebal 3.4 Tebel Skala Likert Angket Motivasi,

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

Setiap *reward* dan *punishment* memiliki beberapa pertanyaan. *Reward* sendiri memiliki enam belas pertanyaan yang berguna mengungkap variabel *reward* dan untuk *punishment* memiliki tujuh pertanyaan untuk mengungkap tentang variabel *punishment*. Kemudian variabel *motivasi* memiliki beberapa

instrument pertanyaan dua puluh. Jadi, jumlah keseluruhan pertanyaan adalah empat puluh tiga butir pertanyaan.

3.5 Daftar Variabel, Indikator, dan Item Pertanyaan

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
<i>Reward</i> (X1)	a. <i>Reward</i> verbal (Pujian) <ul style="list-style-type: none"> • Kata-kata: ya bagus sekali, benar sekali, tepat, ya benar, dan lain-lain. • Kalimat: pekerjaan yang baik, tulisan kamu bagus sekali, saya senang dengan hasil pekerjaan anda. b. <i>Reward</i> nonverbal <ul style="list-style-type: none"> • <i>Reward</i> berupa gerakan mimik dan badan • <i>Reward</i> memberi perhatian dengan mendekati peserta didik. • <i>Reward</i> dengan cara sentuhan • <i>Reward</i> dengan cara simbol atau benda. • <i>Reward</i> dengan kegiatan yang menyenangkan. • <i>Reward</i> dengan memberikan penghormatan • <i>Reward</i> dengan memberikan hak penuh. 	1,2 3,4 5,6 7,8 9,10 11 12 13,14 15,16
<i>Punishment</i> (X2)	1. Isyarat: <i>punishment</i> dalam bentuk isyarat muka dan isyarat anggota badan yang lainnya. 2. Kata: <i>punishment</i> berupa kata-kata peringatan, teguran, dan akhirnya kata keras yang disertai ancaman. 3. Perbuatan : <i>punishment</i> berupa perbuatan yang kurang menyenangkan	17,18 19,20 21,22,23,
Motivasi (Y)	1. Tekun menghadapi tugas 2. Ulet dalam menghadapi kesulitan 3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah. 4. Lebih senang kerja mandiri. 5. Tidak suka terhadap bermacam-macam masalah. 6. Kuat mempertahankan pendapatnya. 7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu. 8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	1,2 3,4,5 6,7,8 9,10 10,11,12,13 14,15 16,17, 18,19,20

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur dalam sebuah penelitian.⁵⁸

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan peneliti untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpul data dalam suatu penelitian dapat berupa kuesioner sehingga skala pengukuran instrumen menentukan satuan yang diperoleh, sekaligus jenis data atau tingkatan data, data tersebut berjenis normal, ordinal, interval maupun rasio.⁵⁹ Dalam penelitian ini, instrumen data yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Instrumen Angket

Angket adalah satu teknik pengumpulan data yang berisi sejumlah pertanyaan, atau pernyataan tertulis untuk memperoleh informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya.⁶⁰ Angket ini berisi pernyataan yang berhubungan dengan seberapa besar peserta didik dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas. Angket ini diberikan ketika kelas sudah diberikan perlakuan. Angket yang digunakan berupa pernyataan positif dan negatif.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat satu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan,

⁵⁸ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*, (Kuningan: Hidayatul Qurun, 2019), hal.73

⁵⁹ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi perbandingan Perhitungan Manual & PPAA*, (Jakarta: Fajar Interpretama Mandiri, 2013), hal.25

⁶⁰ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hal.75

serta buku-buku peraturan yang ada.⁶¹ Pada penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai populasi dan sampel, nilai peserta didik yang menjadi sampel penelitian, dan foto-foto kegiatan pembelajaran.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang bisa dibedakan dengan data yang lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu. Data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dan bentuk simbolik asli pada satu sisi. Di sisi lain data harus sesuai dengan teori dan pengetahuan.⁶²

Data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dihimpun langsung oleh peneliti.⁶³ Dalam penelitian ini peserta didik yang menjadi sumber data primer adalah peserta didik kelas VII B, dan VIII C di MTs Darul Hikmah Tulungagung yang mengisi angket tentang pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik.

⁶¹ *Ibid.*, hal. 92

⁶² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : TERAS, 2011), hal 79.

⁶³ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: ALFABETA, 2006) Hal.97

2. Sumber Data

Sumber data adalah informasi yang menjadi bahan baku penelitian untuk diolah.⁶⁴ Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁶⁵ Sumber data ini berasal dari hasil angket yang dikerjakan oleh peserta didik kelas VIII di MTs Darul Hikmah Tulungagung.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket atau kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.⁶⁶ Angket juga bisa dilakukan sebagai daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden.⁶⁷ Pada penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data mengenai ingatan dan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi bertujuan untuk mencari data atau hal-hal yang berkaitan dengan variabel. Bentuk dari metode dokumentasi

⁶⁴ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (kuantitatif dan kualitatif)*, (Jakarta : GP Press, 2009), hal.76

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal:129

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian.....*, hal: 291

⁶⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian.....*, hal.90

berupa catatan, buku, agenda, surat kabar, dan sebagainya.⁶⁸Data yang didapat peneliti melalui dokumentasi ini berupa nilai, catatan guru, komposisi dalam kelas, foto-foto data peserta didik, buku catatan dan kegiatan pembelajaran peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Bukti dokumentasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini. Dokumentasi juga digunakan untuk melengkapi dan menguatkan data lain.

H. Teknik Analisis data

Teknik analisis data dilakukan setelah data dikumpulkan dengan menggunakan metode yang diterapkan. Analisis data merupakan bagian kegiatan penelitian yang sangat penting sebab pada langkah ini kesimpulan dari peneliti akan didapat. Setelah mengumpulkan data, langkah selanjutnya adalah mengorganisasikan dan melakukan analisis data untuk mencapai tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yaitu data yang dapat diwujudkan dengan angka yang diperoleh dari lapangan. Adapun data kuantitatif ini dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan statistik. Analisis yang digunakan adalah sebagai berikut.

⁶⁸ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal 77

1. Analisis Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui secara cermat suatu item dalam mengukur objeknya. Suatu item dikatakan valid apabila mempunyai korelasi yang tinggi dengan item soal lain. Uji validitas biasanya menggunakan dengan uji Kolerasi Person. Uji ini berprinsip mengolerasikan skor item dengan skor total item. Kriteria pengujiannya adalah ketika nilai signifikasi $< 0,05$, maka item tersebut adalah valid. Jika nilai signifikasi $>0,05$, maka item tersebut tidak valid dan harus direvisi atau diganti kemudian diuji validitas kembali.⁶⁹

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi dalam pengambilan data. Instrumen yang baik akan menunjukkan hasil yang konsisten ketika digunakan dimanapun dan kapanpun. Hasil pengukuran akan lebih dipercaya jika dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap suatu kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Alpha Cronbachs* dengan beberapa kriteria sebagai berikut.

- 1) Jika nilai *Alpha Cronbach* 0,00-0,20 berarti reliabilitasnya sangat rendah
- 2) Jika nilai *Alpha Cronbach* 0,21-0,40 berarti reliabilitasnya rendah

⁶⁹ Mike Rahayu, *Modul Statistika Pendidikan*, (IAIN Tulungagung, 2019), hal.8

- 3) Jika nilai *Alpha Cronbach* 0,41-0,60 berarti reliabilitasnya cukup reliabel
- 4) Jika nilai *Alpha Cronbach* 0,61-0,80 berarti reliabilitasnya reliabel
- 5) Jika nilai *Alpha Cronbach* 0,81-01,00 berarti reliabilitasnya sangat reliabel

Berdasarkan kriteria di atas, instrumen yang dapat digunakan ketika memiliki nilai *alpha cronbach* minimal 0,60 atau reliabel. Jika suatu item memiliki nilai *alpha cronbach* di bawah kriteria, item soal harus direvisi atau diganti dan diuji kembali.

2. Analisis Data Hasil Penelitian

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik statistik parametrik dengan menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel bebas akan dikenakan kepada variabel tergantung. Dalam perhitungan hasil penelitian menggunakan program *SPSS* versi 16.00. Uji Regresi digunakan menguji dan menjawab ada tidaknya pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung.

a. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi, data harus terlebih dahulu terbebas dari uji asumsi klasik yang meliputi normalitas, linearitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisita.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah sebaran data sampel mengikuti atau menyimpang dari sebaran normal dapat digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* atau uji *Chi Kuadrat* atau bisa juga dengan uji Lilifor. Uji normalitas penting dilakukan untuk menentukan teknik uji statistik yang digunakan, apakah menggunakan uji parametris atau non parametris. Untuk menentukan uji yang harus diambil, seorang penguji wajib melakukan uji normalitas agar peneliti mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$, data tersebut berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dibutuhkan untuk mengetahui ada tidaknya kemiripan antarvariabel independen dalam suatu model. Adanya kemiripan antarvariabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Uji multikolinieritas juga digunakan untuk menghindari kebiasaan pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.⁷⁰ Variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)

⁷⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Spss Untuk Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Baru Press, 2019), hal.185

hasilnya lebih kecil dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas untuk kriteria pengujiannya sebagai berikut

Tabel 3.6 Kriteria Uji Multikolinieritas

Tolerance > 0,10	Tidak terjadi multikolinieritas
Tolerance < 0, 10	Terjadi multikolinieritas
VIF <10.00	Tidak terjadi multikolinieritas
VIT > 10.00	Terjadi multikolinieritas

Kesimpulannya jika terjadi multikolinieritas antarvariabel bebas maka uji kolerasi ganda tidak dapat dilanjutkan. Akan tetapi jika tidak terjadi multikolinieritas antarvariabel maka uji korelasi ganda dapat dilanjutkan.

3) Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Suatu model dapat diprediksi mengalami heteroskedastisitas atau tidak dengan cara melihat pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- a) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- b) titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau bawah saja.
- c) penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d) penyebaran titik-titik data tidak berpola.

4) Autokorelasi

Autokorelasi merupakan uji yang dilakukan untuk mencari tahu ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series*, autokorelasi sering terjadi. Namun untuk data yang sampelnya *crosssection*, jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain. Cara mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai *Dubin Watson* dibandingkan dengan *table Durbin Watson* (d_l dan d_u). Kriteria jika $d_u < d$ hitung $< 4-d_u$ maka tidak terjadi autokorelasi.⁷¹

5) Uji Determinasi

Determinasi menjelaskan variasi pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya. atau dapat pula dikatakan sebagai proporsi pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat diukur oleh nilai *RSquare* atau *Adjusted R-Square*. *R-Square* digunakan pada saat variabel bebas hanya 1 saja (biasa disebut dengan Regresi Linier Sederhana), sedangkan *Adjusted R-Square* digunakan pada saat variabel bebas lebih dari satu. Dalam menghitung nilai koefisien determinasi penulis lebih senang menggunakan *R-Square* daripada *Adjusted R-Square*, walaupun variabel bebas lebih dari satu.⁷²

b. Uji Regresi

⁷¹ Ibid, hal.186

⁷² Muhammad Iqbal, *Pengolahan Data Dengan Regresi Linier Berganda*,..., hal. 14

Uji regresi merupakan uji yang bertujuan untuk menguji suatu pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

1) Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan bentuk uji antara satu variabel dependen dengan variabel independen, dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e^{73}$$

Uji ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang pertama dan kedua yaitu

Hipotesis Kerja (H_a), berbunyi

- a) ada pengaruh pemberian pemberian *reward* terhadap motivasi peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung.
- b) ada pengaruh pengaruh pemberian *punishment* terhadap motivasi peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung.

Hipotesis Nol (H_0), berbunyi:

- a) tidak ada pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung.

⁷³ V. Wiratma Sujarweni, *Spss Untuk Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Baru Press, 2019), hal.144

b) tidak ada pengaruh pengaruh pemberian *punishment* terhadap motivasi peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung.

2) Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan uji yang memiliki lebih dari satu variabel independen dan satu variabel dependen dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + e$$

Untuk menguji regresi linier bersama perlu dilakukan pengujian asumsi klasik. Hal itu perlu dilakukan karena variabel independennya lebih dari satu maka perlu diuji keindependenan hasil uji regresi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya.⁷⁴

3. Uji Hipotesis

1) Uji t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat.

Dengan formulasi hipotesis:

H_0 : artinya variabel bebas secara individual tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

H_a : artinya variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

⁷⁴ *Ibid*, hal. 149

Tingkat signifikan ditentukan dengan $\alpha = 5\%$. Untuk mengetahui kebenaran hipotesis didasarkan pada ketentuan sebagai berikut.

- a) H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau jika $t_{\text{sig}} < \alpha$
 - b) H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau jika $t_{\text{sig}} > \alpha$
- 2) Uji F

Uji f dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dengan formulasi hipotesis:

$H_0: b_1, b_2 = 0$; artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

$H_a: b_1, b_2 \neq 0$; artinya variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.